

Artikel Aksi Nyata

Oleh : Putu Ika Padmini Maheswari Sutresdani, S.Pd.AUD

“ Peran Guru Dalam Memanfaatkan Lingkungan Alam Untuk Melatih Literasi Melalui Metode Bercerita”

A. Latar Belakang.

Metode bercerita merupakan salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode bercerita adalah cara bertutur kata dalam penyampaian cerita atau memberikan penjelasan kepada anak secara lisan dalam upaya memperkenalkan ataupun memberikan keterangan hal baru pada anak. Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat atau tanpa alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi, atau hanya sebuah dongeng yang dikemas dalam bentuk cerita yang menyenangkan. Metode bercerita merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memberi pengalaman belajar anak yang menyenangkan.

Bentuk dan jenis metode bercerita dibagi menjadi beberapa yaitu 1) Bercerita tanpa alat peraga dimana kegiatan bercerita yang dilakukan oleh guru/orangtua tanpa menggunakan alat peraga yang diperlihatkan kepada anak. 2) Bercerita menggunakan alat peraga yaitu bercerita menggunakan alat pendukung untuk memperjelas penuturan cerita yang akan disampaikan. 3) Bercerita menggunakan alat peraga langsung artinya menggunakan benda asli atau benda sebenarnya (misalnya: kelinci, daun bunga dll). 4) bercerita dengan menggunakan alat peraga tidak langsung artinya menggunakan benda-benda yang bukan alat sebenarnya.

Adapun fungsi dari metode bercerita adalah 1) Menanamkan nilai-nilai pendidikan yang baik artinya melalui metode bercerita ini sedikit demi sedikit dapat ditanamkan hal-hal yang baik kepada anak didik, 2) Mengembangkan imajinasi anak artinya kisah-kisah yang disampaikan dalam sebuah cerita dapat membantu anak dalam mengembangkan imajinasi mereka. 3) Membangkitkan rasa ingin tau artinya mengetahui hal hal yang baik adalah harapan dari sebuah cerita sehingga rasa ingin tahu tersebut membuat anak memahami isi cerita.

Selama ini metode bercerita disekolah yang menjadi permasalahan adalah anak-anak hanya terbiasa mendengarkan cerita dari guru dimana biasanya setelah guru bercerita anak akan ditugaskan untuk menyampaikan cerita sesuai dengan apa yang sebelumnya mereka dengarkan, namun sebagian besar anak-anak terkadang tidak mau menceritakan cerita tersebut walaupun guru sudah menginstruksikan anak agar dapat bercerita dengan menggunakan kata-kata/bahasa yang sederhana. Hal ini terjadi karena anak merasa malu, dan takut jikalau cerita yang diungkapkannya salah dan anak merasa tidak bebas mengungkapkan cerita sesuai dengan imajinasinya. Hal ini tentunya membawa dampak buruk bagi anak dalam perkembangan literasi anak.

Untuk itu calon guru penggerak mencari solusi yang tepat sebagai pemimpin pembelajaran adalah melaksanakan pembelajaran dengan konsep merdeka belajar yang dikolaborasikan dengan implementasi nilai-nilai dan peran guru penggerak agar terciptanya pengalaman belajar yang bermakna bagi anak salah satu peran Guru Penggerak adalah mewujudkan kepemimpinan murid dimana guru mampu membantu anak untuk mandiri dalam belajar, mampu memunculkan motivasi dan mendidik karakter anak. Dimana saat ini guru bukan lagi menjadi sumber belajar utama karena banyak sekali sumber-sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar anak.

Peran Guru Penggerak dalam mewujudkan merdeka belajar adalah menerapkan nilai dan peran Guru Penggerak sehingga mampu melatar belakangi penulis merancang aksi nyata di TK. Eka Dharma Singaraja dengan judul “ Peran Guru Memanfaatkan

Lingkungan Alam Untuk Melatih Literasi Melalui Metode Bercerita” yang bertujuan untuk membantu mengembangkan bahasa anak, membantu kemampuan anak berbicara dan menambah perbendaharaan kosa kata sehingga anak memiliki keberanian untuk berkomunikasi/bercerita kepada orang lain sesuai dengan imajinasi anak.

B. Deskripsi Aksi Nyata

Untuk mewujudkan Merdeka Belajar dengan menerapkan nilai dan peran Guru Penggerak penulis membuat :

- a. Berkolaborasi dengan kepala sekolah dan teman sejawat
- b. Perencanaan Pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan yang berpusat pada anak.
- c. Mengedadakan kesepakatan dengan murid.
- d. Anak-anak melaksanakan kegiatan bercerita.
- e. Keterlibatan orangtua dalam melaksanakan kegiatan anak.

C. Hasil dan Refleksi Aksi Nyata.

- a. Anak mampu bercerita sesuai dengan kemampuannya dengan menggunakan benda yang ada disekitarnya.
- b. Anak mampu melatih keberaniannya dalam bercerita kepada orang lain.
- c. Anak mampu lebih percaya diri dalam bercerita.
- d. Anak mampu mandiri dalam memilih media yang digunakan untuk bercerita
- e. Anak mampu melatih literasinya dengan metode bercerita.

D. Rencana Perbaikan

Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk kedepannya adalah melakukan kegiatan ini secara berkala dengan menggunakan media yang bervariasi lagi agar anak mampu meningkatkan kemampuan berbahasa dengan menguasai perbendaharaan kata-kata yang lebih banyak lagi melalui metode bercerita.

